
**PEMBERIAN PEKERJAAN RUMAH (PR) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN KIMIA DI KELAS XII MEKANISASI
PERTANIAN SMK NEGERI 1 PASIR PENYU TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**

Erni

Guru Kimia, SMK Negeri 1 Pasir Penyu
Indragiri Hulu, Riau, Indonesia

e-mail: ernikimia1264@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik pengamatan dan tes. Lembar pengamatan akan dianalisis secara deskriptif persentase yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan tes hasil belajar akan dianalisis dengan analisis Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan analisis nilai rata-rata, untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik sesudah dilaksanakan pemberian Pekerjaan Rumah (PR). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar kimia peserta didik kelas XII Mekanisasi Pertanian SMK Negeri 1 Pasir Penyu. Besarnya peningkatan hasil belajar yang diperoleh dari pemberian pekerjaan rumah (PR) adalah nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada Siklus I dari 70,00 menjadi 76,43 sebesar 6.43 poin. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada Siklus II dari 76,43 menjadi 84,29 sebesar 7.86 poin. Rata-rata peningkatan nilai hasil belajar peserta didik adalah 7,14 poin. Peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada Siklus I dari 28 orang peserta didik yang tuntas 10 orang (35,71%) menjadi 18 orang (64,29%) peningkatannya 8 orang (28,58%). Peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada Siklus II dari 18 orang (64,29%) menjadi 26 orang (92,86%) peningkatannya 8 orang (28,58%). Rata-rata peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik adalah sebesar 8 orang (28,58%).

Kata kunci: Pekerjaan Rumah (PR), Hasil Belajar Kimia

Abstract

This research is a Class Follow-Up (CAR) which consists of two cycles. Data collection techniques in this study were carried out by observation and test techniques. The observation sheet will be analyzed descriptively which aims to describe the activities of

students and teachers during the learning process, while the results of the tests will be analyzed by analysis of the Minimum completeness criteria (KKM) and analysis of the average value, to determine whether or not the learning outcomes of participants are passed implementation of Homework. The results showed that the chemistry learning outcomes of class XII students in Agricultural Mechanization at SMK Negeri 1 Pasir Penyu. The magnitude of the increase in learning outcomes obtained from giving homework (PR) is the average of the average results of students in Cycle I from 70.00 to 76.43 by 6.43 points. The average value of learning outcomes of students in Cycle II from 76.43 to 84.29 by 7.86 points. The average increase in the value of student learning outcomes is 7.14 points. Increased completeness of student learning outcomes in Cycle I of 28 students who completed 10 people (35.71%) to 18 people (64.29%) an increase of 8 people (28.58%). Increased completeness of student learning outcomes in Cycle II from 18 people (64.29%) to 26 people (92.86%) an increase of 8 people (28.58%). The average results of completeness of student learning outcomes are equal to 8 people (28.58%).

Keywords: Homework, Chemistry learning outcomes

PENDAHULUAN

Kimia adalah ilmu yang mencari jawaban atas pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana gejala-gejala alam yang berkaitan dengan komposisi, struktur dan sifat perubahan, dinamika, dan energetika zat. Oleh sebab itu mata pelajaran Kimia mempelajari segala sesuatu tentang zat yang meliputi komposisi, struktur dan sifat, perubahan, dinamika, dan energetika zat yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Ada dua hal yang berkaitan dengan kimia yang tidak terpisahkan, yaitu kimia sebagai produk (pengetahuan kimia yang berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori) temuan ilmiah dan kimia sebagai proses (kerja ilmiah). Oleh sebab itu, pembelajaran kimia dan penilaian hasil belajar kimia harus memperhatikan karakteristik ilmu kimia sebagai proses dan produk.

Penguasaan mata pelajaran Kimia memudahkan peserta didik menganalisis proses-proses kimiawi yang difungsikan untuk mendukung pembentukan kompetensi program keahlian. Mata pelajaran kimia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Membentuk sikap positif terhadap kimia dengan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa
2. Memupuk sikap Ilmiah yaitu, jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis, dan dapat bekerjasama dengan orang lain
3. Menerapkan metode ilmiah melalui percobaan atau eksperimen, dimana peserta didik melakukan pengujian hipotesis dengan merancang percobaan melalui pemasangan instrument, pengambilan, pengolahan dan penafsiran data, serta menyampaikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis

4. Meningkatkan kesadaran tentang terapan kimia yang dapat bermanfaat dan juga merugikan bagi individu, masyarakat, dan lingkungan serta menyadari pentingnya mengelola dan melestarikan lingkungan demi kesejahteraan masyarakat.
5. Memahami konsep, prinsip, hukum, dan teori kimia serta saling keterkaitannya dan penerapannya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi
6. Menggunakan pengetahuan dasar kimia dalam kehidupan sehari-hari, dan memiliki kemampuan dasar kimia sebagai landasan dalam mengembangkan kompetensi di masing-masing keahlian.

Menurut Mukhtar dan Yamin (2007:1) bahwa keberhasilan belajar itu lebih banyak ditentukan oleh tenaga pengajarnya (guru), di samping itu tenaga pengajar selain sebagai orang yang berperan dalam proses transformasi pengetahuan dan keterampilan, juga dia memandu segenap proses pembelajaran.

Pembelajaran KD 13.1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 Juli 2016 jam 5-6 tempat ruang teori 5 di kelas XII Mekanisasi Pertanian (MP). Pada pembelajaran ini guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi pelajaran., sebagian besar peserta didik malas membaca materi pelajaran yang dipelajari, masih ditemukan peserta didik belum siap untuk belajar ini ditandai dengan tidak membawa buku tidak membawa hand out, peserta didik tidak mau bertanya saat diberi kesempatan untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam pembelajaran. Perolehan hasil ulangan hariannya menunjukkan 10 orang mendapatkan nilai tuntas (35,71%) dan 18 orang mendapatkan nilai belum tuntas (64,29%) padahal KKM yang harus dicapai 78 dan capaian nilai rata-rata kelas 70,00

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka upaya peningkatan hasil belajar peserta pada mata pelajaran kimia di kelas XII MP SMK Negeri 1 Pasir Penyuu, dapat dilakukan melalui pemberian pekerjaan rumah (PR)

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik tentu mempunyai tujuan. Lebih – lebih guru dalam pelaksanaan tugasnya mengajar atau melakukan kegiatan belajar mengajar selalu dan harus berorientasi pada tujuan yang sudah ditentukan. Untuk itu perlu dipikirkan bagaimana metode yang sesuai agar dalam waktu yang relatif terbatas dapat tercapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Metode belajar mengajar banyak macamnya antara lain metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, kerja kelompok, demonstrasi, eksperimen, simulasi, dan model pembelajaran dengan teknik pemberian tugas pekerjaan rumah. Dalam suatu kegiatan belajar mengajar tidak harus menggunakan metode tertentu untuk mengajarkan suatu materi pelajaran tetapi penggunaan metode lebih ditekankan pada kebutuhan agar sesuai dengan materi pelajaran.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik adalah dengan diberikan Pekerjaan Rumah (PR). PR merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pihak sekolah di luar jam belajar di sekolah yang ditentukan. Dengan diberikan PR yang merupakan tambahan jam belajar, diharapkan anak akan termotivasi untuk berprestasi dan menguasai materi pelajaran yang telah digariskan dalam kurikulum.

PR diberikan guru biasanya pada akhir pelajaran dan menjadi kewajiban peserta didik untuk menyelesaikan tugas tersebut setelah sampai di rumah diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memecahkan kesulitan belajarnya. Guru dapat mengetahui sudah sejauh mana materi yang telah diberikan dikuasai peserta didik. Dengan diberikannya PR maka diharapkan peserta didik dapat mengutarakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan materi yang belum sempat dibahas pada jam-jam sekolah dapat dibahas di luar sekolah, yaitu ketika peserta didik berada di rumah.

PR yang diberikan oleh guru tidak mutlak atas kemauan guru belaka, tetapi harus mendapat dukungan dari orang tua dan peserta didik itu sendiri. Dengan diberikannya PR yang harus dikerjakan setelah jam belajar, maka diharapkan prestasi peserta didik dapat meningkat. PR merupakan faktor dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul: Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kimia di Kelas XII Mekanisasi Pertanian SMK N 1 Pasir Penyu Tahun Pelajaran 2016/2017

METODE

Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Mekanisasi Pertanian (MP) tahun pelajaran 2016/2017. Peserta didik kelas ini berjumlah 28 orang dengan seluruh peserta didik berjenis kelamin laki – laki.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan (Agustus – Oktober 2016) pada semester ganjil di SMK Negeri 1 Pasir Penyu tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik dalam belajar kima untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan diharapkan guru mampu menerapkan Pemberian Pekerjaan Rumah (PR).

Prosedur Penelitian.

Pembelajaran Kooperatif dengan pemberian pekerjaan Rumah (PR) dalam penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Prosedur penelitian setiap siklus mencakup 4 (empat) tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Siklus I dilaksanakan 4 kali pertemuan dan Siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan sesuai program semester. Secara singkat dapat dijelaskan langkah-langkah pembelajaran kimia terhadap peserta didik kelas XII MP pada setiap kompetensi dasar.

Siklus I

Materi KD 13.2 Menggolongkan senyawa hidrokarbon dan turunannya

Perencanaan Siklus I

Siklus I meliputi:

- Menentukan indikator dari setiap materi pokok (Kompetensi dasar) yang akan diajarkan dalam bentuk silabus, membuat skenario pembelajaran kompetensi

dasar (KD) 13.2 berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lampirannya terdiri dari kisi-kisi soal, kartu soal, soal ulangan harian, pedoman penskoran, pekerjaan rumah (PR)

- Membuat lembar observasi: untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika pembelajaran berlangsung.
- Membuat kuisioner untuk mengumpulkan data tentang tanggapan peserta didik terhadap pemberian pekerjaan rumah (PR).
- Anggota kelas dijadikan 7 kelompok setiap kelompok beranggotakan 4 orang (1,2,3 dan 4).
- Menyiapkan papan nama kelompok.
- Menyiapkan bad nomor peserta setiap kelompok (1,2,3 dan 4).
- Membuat alat bantu yang diperlukan dalam kegiatan tindakan seperti membuat media power point.
- Mendesain alat evaluasi untuk melihat keberhasilan tindakan
- Membuat jurnal untuk mengetahui refleksi diri.

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dengan materi KD 13.2 Menggolongkan senyawa hidrokarbon dan turunannya akan di jadwalkan selama 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 16 Agustus 2016 Jam 5-6 di ruang Teori 5. Pertemuan kedua pada tanggal 23 Agustus 2016 Jam 5-6 di ruang teori Teori 5. Pertemuan ketiga pada tanggal 30 Agustus 2016 Jam 5-6 di ruang teori Teori 5. Pertemuan keempat pada tanggal 6 September 2016 Jam 5-6 di ruang teori Teori 5.

Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 orang (1,2,3,dan 4). Kegiatan pembelajaran terdiri dari **Kegiatan awal** (pendahuluan), **Kegiatan Inti** (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi) dan **Kegiatan Akhir** (penutup). Kegiatan pendahuluan akan dimulai dengan menjelaskan kompetensi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai (mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran). Kegiatan inti peserta didik akan menerapkan metode diskusi dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan **eksplorasi** untuk menemukan informasi melalui sumber (*hand out*), melakukan diskusi dalam masing – masing kelompok
2. Melakukan **elaborasi** dengan presentasi di depan kelas dari perwakilan kelompok
3. Melakukan **konfirmasi** untuk menyamaan persepsi antara peserta didik dan guru
Pada kegiatan akhir, guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah berlangsung serta dilanjutkan dengan menginformasikan tentang kegiatan minggu berikutnya.
4. Pengamatan atau observasi Siklus I yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan kuisioner, hasil kerja kelompok (tim) dan lembar hasil ulangan harian pada KD. 13.2
5. Analisis dan Refleksi Siklus I, setelah selesai pelaksanaan tindakan pada siklus I maka akan diadakan analisa mengenai kekurangan atau kelemahan dari pelaksanaan tindakan. Indikator keberhasilan pada siklus I adalah:

- a. Tuntas kelas apabila 80% dari peserta didik sudah mencapai hasil belajar dengan nilai ≥ 78 .
- b. Tuntas belajar Individu dengan nilai ≥ 78 , artinya setiap peserta didik harus mencapai nilai ≥ 78 (KKM kimia kelas XI SMK Negeri 1 Pasir Penyu)

Bila seluruh indikator keberhasilan tercapai pada siklus I maka tidak perlu melanjutkan pada siklus II dan bila salah satu dari indikator keberhasilan tidak tercapai pada siklus I maka tindakan perlu untuk dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II

Perencanaan Siklus II

Siklus II meliputi:

- Menentukan indikator dari setiap materi pokok (Kompetensi dasar) yang akan diajarkan dalam bentuk silabus.
- Membuat skenario pembelajaran kompetensi dasar (KD) 13.3 berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lampirannya terdiri dari kisi-kisi soal, kartu soal, soal ulangan harian, pedoman penskoran, pekerjaan rumah (PR).
- Membuat lembar observasi: untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika pembelajaran berlangsung
- Membuat kuisisioner untuk mengumpulkan data tentang tanggapan peserta didik terhadap pemberian pekerjaan rumah (PR).
- Anggota kelas terdiri dari 7 kelompok setiap kelompok beranggotakan 4 orang (1,2,3 dan 4).
- Menyiapkan papan nama kelompok.
- Menyiapkan bad nomor peserta setiap kelompok (1,2,3 dan 4).
- Membuat alat bantu yang diperlukan dalam kegiatan tindakan seperti membuat media power point.
- Mendesain alat evaluasi untuk melihat keberhasilan tindakan dan membuat jurnal untuk mengetahui refleksi diri.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dengan materi Kompetensi Dasar 13.3 Mendeskripsikan kegunaan senyawa hidrokarbon dan turunannya dalam kehidupan manusia akan di jadwalkan selama 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 27 September 2016 Jam 5-6 di ruang Teori 5. Pertemuan kedua pada tanggal 4 Oktober 2016 Jam 5-6 di ruang teori Teori 5. Pertemuan ketiga pada tanggal 11 Oktober 2016. Jam 5-6 di ruang teori Teori 5.

Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 orang (1,2,3, dan 4). Kegiatan pembelajaran terdiri dari **Kegiatan awal** (pendahuluan), **Kegiatan Inti** (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi) dan **Kegiatan Akhir** (penutup). Kegiatan pendahuluan akan dimulai dengan menjelaskan kompetensi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai (mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran). Kegiatan inti peserta didik akan menerapkan metode diskusi dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan **eksplorasi** untuk menemukan informasi melalui sumber (hand out), melakukan diskusi dalam masing – masing kelompok.
2. Melakukan **elaborasi** dengan presentasi di depan kelas dari perwakilan kelompok
3. Melakukan **konfirmasi** untuk menyamaan persepsi antara peserta didik dan guru
Pada kegiatan akhir, guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah berlangsung serta dilanjutkan dengan menginformasikan tentang kegiatan minggu berikutnya.
4. Pengamatan atau observasi Siklus II, yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan kuisioner, hasil kerja kelompok (tim) dan lembar hasil ulangan harian pada KD.13.3
5. Analisis dan Refleksi Siklus II, setelah selesai pelaksanaan tindakan pada siklus II maka akan diadakan analisa mengenai kekurangan atau kelemahan dari pelaksanaan tindakan.
Indikator keberhasilan pada siklus II adalah:
 - a. Tuntas kelas apabila 80% dari peserta didik sudah mencapai hasil belajar dengan nilai ≥ 78 .
 - b. Tuntas belajar Individu dengan nilai ≥ 78 , artinya setiap peserta didik harus mencapai nilai ≥ 78 (KKM kimia kelas XII SMK Negeri 1 Pasir Penyuh)Bila seluruh indikator keberhasilan tercapai pada siklus II maka tidak perlu melanjutkan pada siklus berikutnya dan bila salah satu dari indikator keberhasilan tidak tercapai pada siklus II maka tindakan perlu untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan untuk pengumpulan data adalah pengamatan atau observasi, kuisioner dan test ulangan harian. Jenis data yang akan dikumpulkan adalah aktifitas peserta didik pada saat pembelajaran (diskusi), aktifitas guru, hasil belajar peserta didik. Instrumen / alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kamera, kartu soal, kuisioner, soal ulangan harian.

Analisis Data

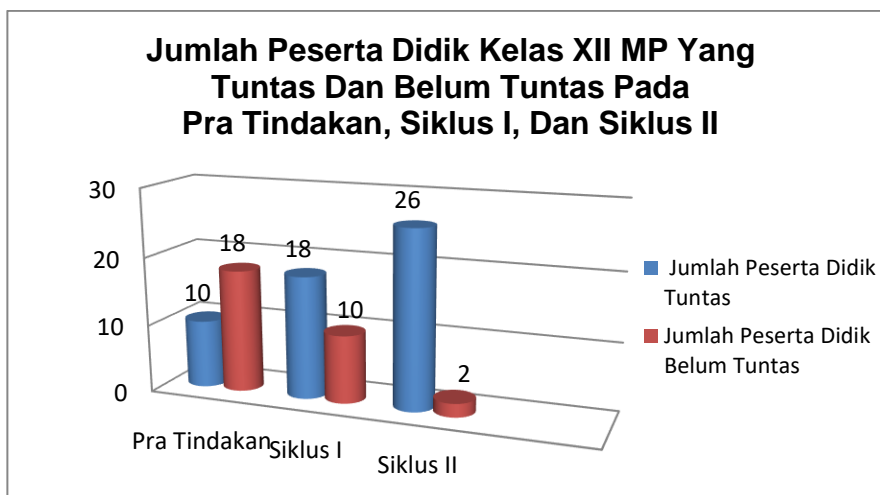
Data yang terkumpul melalui pengamatan atau observasi, kuisioner dan data hasil belajar peserta didik akan dianalisis secara deskriptif prosentase. Kriteria keberhasilan yang akan dicapai pada siklus ini adalah tuntas kelas tercapai apabila 80% peserta didik sudah mencapai hasil belajar dengan nilai ≥ 78 dan tuntas belajar individu tercapai apabila peserta didik telah memiliki nilai ≥ 78

Indikator Keberhasilan

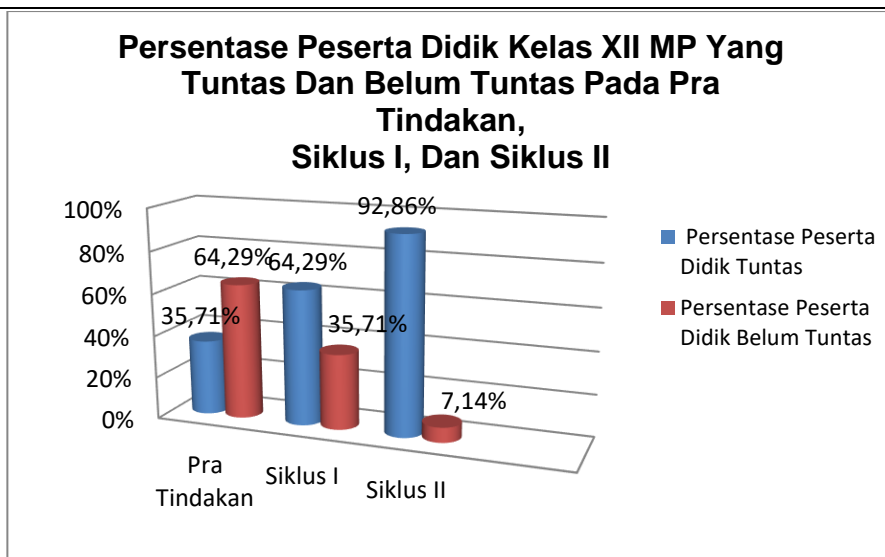
Indikator keberhasilan tindakan yang diharapkan pada siklus ini adalah tercapainya tuntas kelas peserta didik dimana 80% peserta didik sudah mencapai hasil belajar dengan nilai ≥ 78 dan tercapainya tuntas belajar individu peserta didik dengan nilai ≥ 78 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas XII MP SMK N 1 Pasir Penyuh Kabupaten Indragiri Hulu dari sebelum dilakukan tindakan, siklus I sampai dengan siklus II. Sebelum dilakukan tindakan dari 28 peserta didik ada 10 orang (35,71%) yang tuntas, setelah dilakukan tindakan pada siklus I jumlah peserta didik yang tuntas menjadi 18 orang (64,29%). Pada saat dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II ketuntasan hasil belajar peserta didik semakin baik, yaitu dari 18 orang (64,29%) yang tuntas pada siklus I menjadi 26 orang (92,86%) yang tuntas, artinya pada siklus II masih ada 2 orang (7,14) peserta didik kelas XII MP yang belum mencapai nilai ketuntasan. Ketuntasan belajar peserta didik setelah dilakukan tindakan baik pada siklus I dan siklus II dapat juga dilihat pada berikut ini.



Gambar 1. Diagram Batang Jumlah Peserta Didik Kelas XII MP yang Tuntas dan Belum Tuntas Pada Pra Tindakan, Siklus I, Dan Siklus II



Gambar 2. Diagram Batang Persentase Peserta Didik Kelas XII MP yang Tuntas dan Belum Tuntas Pada Pra Tindakan, Siklus I, Dan Siklus II

Hasil pengamatan aktifitas peserta didik pada pembelajaran kimia kelas XII MP SMKN 1 Pasir Penyu Kabupaten Indragiri hulu dengan pemberian pekerjaan rumah (PR) pada siklus II disajikan pada *tabel 6* berikut ini:

Tabel 1. Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Pada Siklus II

No	Jawaban Pertanyaan	Jumlah			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Apakah PR yang diberikan guru relevan dengan materi yang diberikan	28	100,0	0	0,00
2.	Apakah PR diberikan diakhir pembelajaran	28	100,0	0	0,00
3.	Apakah PR, anda kerjakan sendiri	20	71,43	8	28,57
4.	Apakah ada usaha anda dalam mengerjakan PR	22	78,57	6	21,43
5.	Apakah anda memiliki jadwal belajar di rumah	24	85,71	4	14,29
6.	Apakah anda menumpulkan PR tepat waktu	22	78,57	6	21,43
7.	Apakah orang tua anda memberikan perhatian pada saat belajar di rumah	20	71,43	8	28,57
8.	Apakah orang tua anda membimbing pada saat mengerjakan PR	20	71,43	8	28,57
9.	Apakah Hasil Ulangan harian anda termasuk tuntas	26	92,86	2	7,14

10	Apakah anda memiliki minat pada pelajaran kimia	22	78.57	6	21,43
	Rata – rata		82,86		
	Kategori		Baik		

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I dan II dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Terjadi peningkatan aktifitas dan hasil belajar peserta didik secara signifikan pada setiap siklus. Pada siklus II semua indikator keberhasilan dapat tercapai.
- Perlu pembiasaan dalam menggunakan pemberian pekerjaan rumah (PR) pada proses pembelajaran supaya peserta didik melakukan belajar mandiri, membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat serta mau bekerja sama dalam kelompok
- Pekerjaan rumah yang diberikan sudah direspon dengan baik oleh peserta didik, ini ditandai dengan terjadinya peningkatan jumlah peserta didik yang mengumpulkan pekerjaan rumahnya tepat waktu.
- Pekerjaan rumah yang diberikan juga dapat meningkatkan jumlah peserta didik yang meminati pelajaran kimia
- Dalam penerapan pemberian pekerjaan rumah (PR) pada siklus II proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, sebanyak 18 orang peserta didik (64,29%) yang tuntas pada siklus I meningkat menjadi 26 orang peserta didik (92,86%) yang tuntas pada siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 8 orang (28,57%).

Pembahasan Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari siklus I

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh dari Siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas XII MP SMK N 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu pada hasil tes pra-tindakan adalah 70,00 dan KKM yang ditetapkan adalah 78. Rata-rata hasil tes siklus I adalah 76,43 Pada siklus I terjadi kenaikan rata-rata nilai dari 70,00 menjadi 76,43 maka di siklus I ini telah terjadi kenaikan rata-rata nilai sebesar 6,43 point.

Jumlah peserta didik kelas XII MP SMK N 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu yang mencapai ketuntasan pada pra-tindakan 10 orang (35,71%). Jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus I adalah 18 orang (64,29%). Pada siklus I terjadi kenaikan jumlah peserta didik yang tuntas dari 10 orang (35,71%) menjadi 18 orang (64,29%). maka di siklus I ini telah terjadi kenaikan jumlah peserta didik yang tuntas sebesar 8 orang (28,57%). Dengan data ini, maka perlu diadakan tindakan lanjutan karena persentase jumlah peserta didik yang tuntas di kelas masih kurang dari 80%.

Dalam penerapan pemberian pekerjaan rumah (PR) di kelas XII MP SMK N 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu pada siklus I proses pembelajaran belum begitu lancar. Hasil belajar peserta didik sudah meningkat, namun belum mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan. Perlu pembiasaan dalam menggunakan pemberian pekerjaan rumah (PR) di kelas XII MP SMK N 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu

pada proses pembelajaran supaya peserta didik melakukan belajar mandiri, membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat serta mau bekerjasama dalam kelompok.

Data yang diperoleh dari siklus II

Data yang diperoleh dari Siklus II menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil tes kelas XII MP SMK N 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu terjadi kenaikan rata – rata nilai dari 76,43 menjadi 84,29 maka di siklus II ini telah terjadi kenaikan rata-rata nilai sebesar 7,86 point. Dengan data ini, maka tidak perlu diadakan tindakan lanjutan karena nilai rata-rata kelas sudah tercapai.

Jumlah peserta didik kelas XII MP SMK N 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu yang mencapai ketuntasan belajar pada siklus I adalah 18 orang (64,29%). Jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus II adalah 26 orang (92,86%). Pada siklus II terjadi kenaikan jumlah peserta didik yang tuntas dari 18 orang (64,29%) menjadi 26 orang (92,86%), maka di siklus II ini telah terjadi kenaikan jumlah peserta didik yang tuntas sebesar 8 orang (28,57%).

Tabel 2. Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Pada Siklus I Dan Siklus II

No	Jawaban Pertanyaan	Aktifitas Peserta Didik			
		Siklus I		Siklus II	
1.	Apakah PR yan dibrikan guru relevan dengan materi yag diberikan	23	82,14	28	100,0
2.	Apakah PR diberikan diakhir pembelajaran	24	85,71	28	100,0
3.	Apakah PR, anda kerjakan sendri	18	64,29	20	71.43
4.	Apakah ada usaha anda dalam mengerjakan PR	20	71,43	22	78.57
5.	Apakah anda memiliki jadwal belajar di rumah	20	71,43	24	85.71
6.	Apakah anda menumpulkan PR tepat waktu	18	64,29	22	78.57
7.	Apakah orang tua anda memberikan perhatian pada saat belajar di rumah	15	53,57	20	71.43
8.	Apakah orang tua anda membimbing pada saat mengerjakan PR	14	50,00	20	71.43
9	Apakah Hasil Ulangan harian anda termasuk tuntas	18	64,29	26	92,86
10	Apakah anda memiliki minat pada pelajaran kimia	22	78,57	22	78.57
Rata – rata			68,57		82,86
Kategori			Cukup		Baik

Aktifitas pembelajaran yang terjadi pada siklus I belum begitu lancar masih dengan kriteria cukup sedangkan pembelajaran yang terjadi pada siklus II sudah berjalan lancar dengan kriteria sudah baik

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan adalah pemberian pekerjaan Rumah (PR) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran kimia di kelas XII Mekanisasi Pertanian SMKN 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. Besarnya peningkatan yang diperoleh dari pemberian pekerjaan rumah (PR) adalah:

- a. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada Siklus I dari 70,00 menjadi 76,43 sebesar 6,43 poin. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada Siklus II dari 76,43 menjadi 84,29 sebesar 7,86 poin. Rata-rata peningkatan nilai hasil belajar peserta didik adalah 7,14 poin.
- b. Peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada Siklus I dari 28 orang peserta didik, 10 orang (35,71%) menjadi 18 orang (64,29%) yaitu 8 orang sebesar 28,58%. Peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada Siklus II dari 18 orang (64,29%) menjadi 26 orang (92,86%) yaitu 8 orang sebesar 28,57%. Rata-rata peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik adalah sebesar 28,58%.

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menyarankan bahwa pemberian pekerjaan rumah (PR) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada Standar kompetensi memahami senyawa hidrokarbon dan kegunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2003. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Anita Lie. 2008. *Cooperative learning*. Jakarta: Grasindo
- Amin. Moh. 2011. *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Inspirasi.
- Asra dan Sumiati. 2007. *Metode pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S.B. dan Aswan Zain. 2006, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Direktorat Tenaga Kependidikan.2010. *Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, Jakarta
- Faiz Maurice Premata. (2012). "Hubungan Keseriusan Mengerjaka Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Statistik dan Tegangan Peserta didik Program Studi Teknik Bangunan SMK N 1 Seyegan: Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Negeri Yogyakarta
- Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

-
- Hj. Nurdaliah. (2004). "Pengaruh Pemberian Tugas Setiap Akhir Pertemuan Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas V Pada SD Inpres Buttatianang I Makassar". *Skripsi S1*. Makasar: Jurusan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Republik Indonesia Makassar
- Maryanto, Dadang. (2011). "*Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Tehnik Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Bagi Peserta didik Kelas V SDN.. Purwodadi Purworejo*
- Marzano, R.J., dkk. (2001). *Classroom Instruction that Works*. USA: McREL.
- Munsiy, Abdul Kadir. (tanpa tahun). *Pedoman Mengajar Bimbingan Praktis Untuk Calon Guru*. Surabaya-Indonesia: Usaha Nasional
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunardi- Lilis Anita, 2010, *Kimia Bilingual untuk SMK Kelas XII*, Bandung: Yrama Widya
- Sandri Justinna, Muchtaridi. 2009. *Chemistry for Senior High School Year XII*. Bandung: Yudistira
- Suprijono, Agus. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Tiari, Sarah. (2011). "*Analisa Pengaruh PR Terhadap Kemampuan Memahami Pelajaran Kimia*". Penelitian. Batam.
- Wangid, Muhammad Nur. (2011). "Pekerjaan Rumah Sebagai Pemberdayaan Pendidikan". *Penelitian*. Yogyakarta: Jurusan Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuliani, Reni. (2011). "*Upaya Guru Dalam Pemberian Tugas Menulis Paragraf Dan Pekerjaan Rumah (Pr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas III SDNCilangkap 2 Kota Depok*". *Skripsi S1*. Bandung: Jurusan PGSD Bumi Siliwangi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia